

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya, sehingga permasalahan yang sedang diteliti dapat dipecahkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto, 2012, hlm. 3). Sedangkan Ebbut menyebutkan bahwa:

“Penelitian tindakan adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil tindakan-tindakan tersebut” (dalam Wiriaatmadja, 2012, hlm. 12). “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri, melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru, sehingga hasil belajar menjadi meningkat” (Wardani, dkk. 2006, hlm. 4).

Penelitian Tindakan Kelas bagi guru merupakan suatu proses pencermatan dalam kegiatan belajar mengajar berupa tindakan yang terjadi secara disengaja, hal ini sejalan dengan pendapat menurut Suharsimi (2006, hlm. 3) yang menyatakan bahwa:

Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan kegiatan belajar berupa tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama. Sedangkan John Elliot menyatakan yang dimaksud dengan PTK ialah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan di dalamnya.

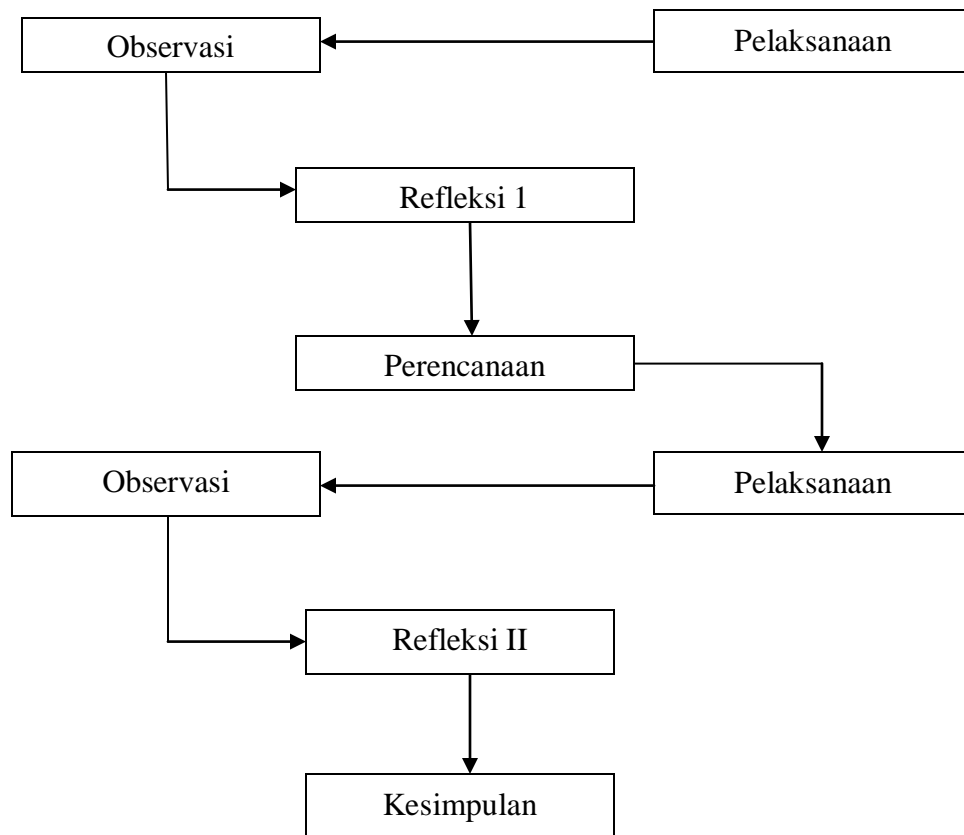
Dari beberapa pengertian para ahli di atas, maka ditarik kesimpulan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tindakan-tindakan yang dilakukan selama pembelajaran dengan tujuan untuk memperbaiki aktivitas guru dan aktivitas siswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan

Pemilihan metode penelitian ini dimaksudkan karena Penelitian Tindakan Kelas dapat meningkatkan kepekaan siswa dan guru sebagai pendidik dalam kegiatan belajar dan mengajar. Guru menjadi kreatif dalam melakukan upaya pembaharuan dan adaptasi dari berbagai teori dan teknik pembelajaran serta bahan ajar yang dikembangkannya.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur PTK, dengan 4 kegiatan utama atau tahapan, meliputi *plan* (perencanaan), *action* (tindakan), *observation* (observasi), dan *reflection* (refleksi). Secara garis besar prosedur tindakan penelitian ini dilakukan melalui empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi.

Model Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan penelitian ini adalah model PTK dari Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Wiriaatmadja, 2012, hlm 66). Model ini menggunakan empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dalam satu sistem yang saling terkait antara satu langkah dengan langkah berikutnya.

Model inilah yang dijadikan acuan peneliti dalam merancang penelitian. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa siklus. Jika pada siklus pertama menunjukkan hasil yang kurang signifikan, maka penelitian akan dilanjutkan dengan melakukan tindakan siklus berikutnya. Siklus akan berhenti ketika penelitian sudah mencapai tujuan yang telah ditentukan.



Gambar 3.1

Alur Penelitian Tindakan Kelas
Adaptasi Metode Kemmis dan Taggart
(dalam Wiriaatmadja, 2012, hlm. 66)

B. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi tempat penelitian, subyek penelitian, waktu penelitian dan siklus PTK sebagai berikut:

Vallent Regina Givani, 2014

Penerapan Metode Pembelajaran KUMON terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika SUB Pokok Bahasan Penjumlahan Pecahan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Tempat penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Cihanjuang 1 kab. Bandung Barat untuk mata pelajaran matematika.

2. Subyek penelitian

Sebagai subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Cihanjuang 1 tahun pelajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang, terdiri dari 12 siswa perempuan dan 14 siswa laki—laki.

C. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester kedua tahun ajaran 2013/2014 yaitu bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2014. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini mengacu pada metode yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart. Adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini, peneliti melakukan persiapan awal untuk observasi yang bertujuan untuk mendapatkan masalah yang terjadi di lapangan, adapun rincian kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

- Pembuatan surat izin observasi untuk sekolah yang bersangkutan
- Pembuatan SK penelitian
- Observasi langsung ke tempat
- Pembuatan instrumen
- Pembuatan proposal

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian terdiri tiga siklus, yaitu sebagai berikut:

Rencana Tindakan Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan skenario pembelajaran (RPP) yang berdasarkan pada identifikasi masalah pada observasi awal sebelum penelitian dilaksanakan. RPP yang dibuat adalah tentang pembelajaran operasi hitung penjumlahan pecahan dengan metode pembelajaran *Kumon*.

2. Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan proses kegiatan pembelajaran kelas dengan metode pembelajaran kumon dalam pembelajaran pembelajaran operasi hitung penjumlahan pecahan sebagai realisasi dari teori dan strategi belajar mengajar yang telah disiapkan serta mengacu pada kurikulum yang berlaku, dan hasil yang diperoleh diharapkan dapat meningkatkan kerjasama peneliti dengan subjek penelitian sehingga dapat memberikan refleksi dan evaluasi terhadap apa yang terjadi di kelas.

3. Observasi

Pada tahap ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan terhadap siswa. Tujuan pokok observasi adalah untuk mengetahui ada-tidaknya perubahan yang terjadi dengan adanya pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran kumon dalam pembelajaran pengurangan dan penjumlahan pecahan yang sedang berlangsung. Dengan aktivitas observasi diharapkan bisa mendapatkan data tentang kekurangan dan kemajuan proses pembelajaran.

4. Refleksi

Vallent Regina Givani, 2014

Penerapan Metode Pembelajaran KUMON terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika SUB Pokok Bahasan Penjumlahan Pecahan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tahap ini peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti bersama-sama guru kelas IV SDN Cihanjuang 1 dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal. Melalui refleksi, guru akan dapat menetapkan apa saja yang telah dicapai, serta apa saja yang belum dicapai, serta apa yang perlu diperbaiki lagi dalam pembelajaran berikutnya.

Rencana Tindakan Siklus II

Pada siklus II, perencanaan dikaitkan dengan hasil yang telah dicapai pada tindakan siklus I. Tindakan dirancang dan dilaksanakan berdasarkan kajian dan kesimpulan hasil analisis data refleksi pada siklus I. Hasil kajian tersebut berpengaruh pada tahap pelaksanaan, observasi dan interpretasi data, analisis serta refleksi, sehingga ditemukan suatu solusi yang ideal guna perbaikan tindakan.

E. Instrumen penelitian

1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, adapun instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian kali ini adalah :

a. Instrumen Pembelajaran

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. RPP mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok yang akan disampaikan, metode pembelajaran yang digunakan, kegiatan pembelajaran (langkah-langkah pembelajaran), alat, media dan

sumber pembelajaran dan yang terakhir adalah penilaian pembelajaran. RPP digunakan untuk menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Kumon*.

2) Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa adalah lembar yang berisi tugas yang harus dilakukan peserta didik. Lembar kerja siswa ini digunakan untuk mengetahui pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran sifat-bangun datar. LKS ini dibuat sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat memahami dan mengerjakan LKS tersebut. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran lebih efektif dan seluruh peserta didik dapat memahami konsep-konsep yang sedang dipelajari.

b. Instrumen Pengumpulan Data

1) Lembar Tes

Tes yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari lembar tes akhir siklus untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah pembelajaran.

2) Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan teknik pengamatan terhadap objek atau situasi yang sedang diteliti. Lembar observasi digunakan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Penilaian dan pengisian lembar observasi berdasarkan kepada aspek-aspek penilaian yang diharapkan muncul dalam kegiatan pembelajaran matematika dengan metode pembelajaran *Kumon*. Data penilaian lembar observasi yang mengungkap aktivitas guru dan siswa dijadikan sebagai bahan refleksi untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya

F. Analisis Data

1. Analisis Data Hasil Observasi Keterlaksanaan Penggunaan Metode *Kumon*

Data hasil observasi yang diperoleh dari setiap siklus dirangkum dan diinterpretasikan untuk menentukan kesesuaian dari keterlaksanaan pembelajaran yang terlaksana dengan pembelajaran yang memang seharusnya terjadi.

2. Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif, maka dilakukan analisis gain ternormalisasi dari skor pra penelitian dan skor tes formatif tiap siklus. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebelum dilakukan pengolahan data, semua butir jawaban pada soal-soal di setiap siklus diperiksa dan diberi skor, menghitung skor rata-rata kelas dan menghitung presentase ketuntasan hasil belajar.

a. Menghitung Skor Rata-Rata

Mean atau rata-rata diperoleh dengan menjumlahkan seluruh skor dibagi dengan banyaknya subjek. Secara sederhana rumusnya adalah:

$$x = \frac{\sum N}{n}$$

Purwanto (dalam Iswanto, 2012, hlm. 31)

Keterangan:

- x : Nilai rata-rata kelas
 $\sum N$: Total nilai yang diperoleh siswa
 n : jumlah siswa

Vallent Regina Givani, 2014

Penerapan Metode Pembelajaran KUMON terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika SUB Pokok Bahasan Penjumlahan Pecahan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Menghitung Ketuntasan Belajar berdasarkan KKM

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah terjadinya peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa melalui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan pada mata pelajaran matematika untuk kelas IV SD Negeri Cihanjuang I yaitu sebesar 57. Siswa dapat dikatakan mencapai ketuntasan belajar bila sudah mencapai nilai KKM. Pengolahan data ketuntasan secara klasikal dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

(Sumber: Aqib, 2011 , hlm. 4)

Gambar 3.2

Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa (%)

Tingkat Keberhasilan (%)	Klasifikasi
>80%	Sangat tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
>20%	Sangat Rendah

(Sumber: Aqib, 2011 , hlm. 4)